

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyediaan air bersih untuk kelangsungan kehidupan merupakan kebutuhan primer dan paling asasi manusia yang tidak tergantikan. UUD 1945 pasal 33 ayat 1,2,3 dan 4 memberikan perintah bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar besar kemakmuran rakyat secara adil dan merata. Ketika kebutuhan primer tersebut tidak bisa dipenuhi, maka akan timbul mata rantai permasalahan kehidupan manusia lainnya seperti kesehatan, lingkungan, kesejahteraan dan sebagainya.

Untuk memberikan memenuhi hak rakyat atas Air Minum, pemerintah menyelenggarakan Sistem Pelayanan Air Minum (SPAM) kepada masyarakat. Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disingkat SPAM merupakan satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan Air Minum.

Sistem Pelayanan Air Minum (SPAM) kepada masyarakat dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Daerah Penyelenggara SPAM yang selanjutnya disebut (BUMD). BUMD adalah badan usaha yang dibentuk khusus untuk melakukan kegiatan Penyelenggaraan SPAM yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah.

Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai salah kabupaten di Indonesia belum lama ini telah mengembangkan unit pelayanan air minum dengan membangun unit penyediaan air minum di Kecamatan Peninjauan. Namun usaha

yang telah dilakukan tersebut saat ini terhenti dikarenakan debit air baku yang digunakan yang berasal dari air tanah tidak dapat memenuhi syarat kontinuitas.

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 122/2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum PDAM berkewajiban untuk menjamin pelayanan Air Minum yang memenuhi syarat kualitas, kuantitas dan kontinuitas sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Masalah penyediaan air yang dihadapi oleh penduduk di wilayah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu saat ini belum teratasi dikarenakan Debit Air Baku yang diperoleh tidak mencukupi. Sedangkan kebutuhan air baku digunakan untuk berbagai keperluan, terutama air baku untuk rumah tangga, tempat-tempat umum, dan industri. Kebutuhan tersebut akan terus meningkat berdasarkan jumlah penduduk yang terus bertambah dan semakin berkembangnya laju pembangunan di berbagai bidang.

Permasalahan tersebut harus segera diatasi dengan beberapa alternatif, yang salah satu diantaranya adalah dengan membangun prasarana untuk pemenuhan kebutuhan air baku untuk masyarakat. Prasarana tersebut diharapkan dapat mengatasi kesulitan air bagi masyarakat, untuk berbagai keperluan tidak hanya untuk kebutuhan rumah tangga namun juga untuk keperluan lainnya.

Sebagai sebuah solusi untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu di rencanakan pengoperasian kembali SPAM yang ada namun mengambil air baku yang bersumber dari dari sungai ogan.

Dengan memperhatikan lokasi serta potensi yang ada, maka diharapkan kebutuhan air baku di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat terpenuhi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan sistem penyediaan air baku untuk pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat di Kecamatan Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jumlah penduduk pada awal perencanaan serta proyeksi pertumbuhan penduduk pada tahun 2032 di Kecamatan Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Mengetahui jumlah kebutuhan air bersih dan ketersediaan sumber air baku yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan jumlah penduduk di Kecamatan Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Mengetahui sistem penyediaan air baku seperti lokasi intake, panjang serta diameter pipa transmisi, kapasitas sistem pompa, dimensi bak penampung IPA, sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kecamatan Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan referensi perencanaan sistem penyediaan air baku hingga tahun 2032 penduduk di Kecamatan Peninjauan serta mengidentifikasi lokasi pengambilan air baku dari sumber sungai ogan.
2. Memberikan gambaran kondisi ketersediaan air baku bagi penduduk di Kecamatan Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai jaringan pipa air baku.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kecamatan Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menganalisa pertumbuhan penduduk di tiga desa yaitu Desa Mendala, Desa Peninjauan dan Desa Saung Naga Kecamatan Peninjauan.
3. Menaganlisa jumlah kebutuhan air bersih penduduk di tiga desa yaitu Desa Mendala, Desa Peninjauan dan Desa Saung Naga Kecamatan Peninjauan.
4. Menganalisa debit ketersediaan air baku dari sumber sungai ogan sampai tahun 2032.
5. Merencanakan lokasi Intake, panjang pipa, dimensi pipa transmisi, kapasitas sistem pompa, dan Dimensi *Reservoir*/Bak Instalasi Pengolahan Air untuk tiga desa di Kecamatan Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

6. Tidak merencanakan membahas sistem produksi, jaringan distribusi dan RAB.